

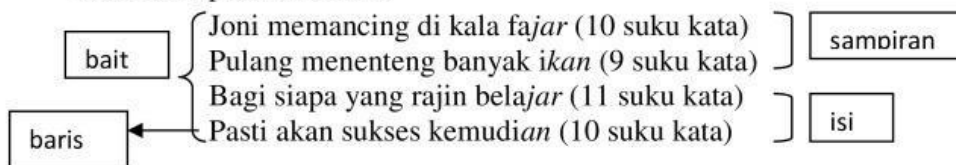
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Puisi Rakyat
Kelas/ Semester : VII/1

Rangkuman Materi Puisi Rakyat

1. Puisi Rakyat

a. Pantun

Perhatikan pantun berikut!

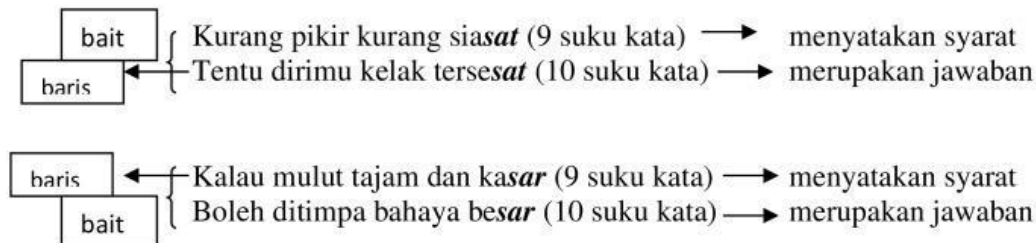


Bila kita cermati pantun tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa ciri-ciri pantun adalah sebagai berikut.

- (1) Satu bait pantun terdiri dari empat baris
- (2) Setiap baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata
- (3) Baris satu dan dua merupakan sampiran
- (4) Baris tiga dan empat merupakan isi
- (5) Bunyi akhir berpola/ berima silang: a-b-a-b

b. Gurindam

Perhatikan contoh gurindam berikut!



Setelah kalian mencermati contoh dua bait gurindam tersebut, kalian akan memperoleh informasi bahwa gurindam memiliki ciri- ciri sebagai berikut.

- (1) Setiap bait terdiri atas dua baris.
- (2) Setiap baris terdiri atas 8 – 14 suku kata
- (3) Baris pertama merupakan syarat, baris kedua merupakan jawaban.
- (4) Baris pertama dan kedua membentuk kalimat majemuk, biasanya berupa hubungan sebab akibat.
- (5) Berima/ berpola sajak a – a.

c. Syair

Syair adalah salah satu puisi lama yang dipakai untuk melukiskan hal-hal yang panjang contohnya tentang sebuah cerita, nasihat, agama, cinta, dsb. Oleh sebab itu, bait-bait dalam syair sangat banyak.

Syair asal mulanya dari Persia dan dibawa masuk ke Nusantara bersamaan dengan masuknya Islam di Indonesia.

Ciri-Ciri Syair

1. Terdiri dari 4 baris tiap bait

Ciri-ciri syair yang pertama adalah terdiri dari 4 baris. Syair bisa terdiri dari beberapa bait. Namun, di tiap baitnya, syair harus terdiri dari 4 baris.

Contoh:

Janganlah engkau berbuat maksiat

Janganlah engkau berbuat jahat

Segeralah engkau bertaubat

Agar selamat dunia akhirat

Bait syair tersebut terdiri dari 4 baris.

2. Tiap baris terdiri dari 4-6 kata

Ciri-ciri syair selanjutnya adalah terdiri dari 4 sampai 6 kata dalam tiap barisnya. Berikut contohnya:

Paksi / Simbangan /konon / namanya (4 kata)

Cantik / dan / manis / sekalian / lakunya (5 kata)

Matanya / intan / cemerlang / cahayanya (4 kata)

Paruhnya / gemala / tiada / taranya (4 kata)

3. Tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata

Tiap baris syair memiliki 8-12 suku kata. Suku kata adalah jumlah gabungan 1 atau lebih huruf konsonan dan 1 huruf vokal. Sebagai contoh, kata kamus terdiri dari dua suku kata: ka dan mus. Berikut contohnya:

Ter/bang/nya/ Sim/bang/an ber/pe/ri/-pe/ri/ (11 suku kata)

Lin/tas/ di/ Kam/pung/ Ba/yan/ Jo/ha/ri/ (10 suku kata)

Ter/li/hat/lah ke/pa/da/ pu/tri/nya/ Nu/ri/ (12 suku kata)

Mu/ka/nya/ ce/mer/lang/ ma/nis/ ber/se/ri/ (11 suku kata).

4. Semua baris adalah isi

Berbeda dengan pantun yang memiliki sampiran di dua awal barisnya, syair hanya terdiri dari isi dalam 4 barisnya. Ciri-ciri syair inilah yang membedakannya dengan pantun dan puisi lama lainnya.

Tiap baris dalam syair biasanya menyampaikan cerita atau pesan. Berikut contohnya:

Bermula kisah kita mulai
Zaman dahulu zaman bahari
Asal mulanya sebuah negeri
Timbulnya kerajaan Raja di Candi
Kerajaan bernama Negara Dipa
Raja pertama Empu Jatmika
Putra tunggal Mangkubumi dengan Sitira
Asal Negeri Keling di Tanah Jawa
Mangkubumi saudagar kaya
Kerabat raja yang bijaksana
Berputera seorang elok rupanya
Empu Jatmika konon namanya

5. Memiliki rima akhir a-a-a-a

Ciri-ciri syair lainnya adalah memiliki rima atau akhiran a-a-a-a tiap barisnya. Ini berbeda dengan ciri pantun yang memiliki rima a-b-a-b. Contoh:

Paksi Simbangan konon namanya
Cantik dan manis sekalian lakunya
Matanya intan cemerlang cahayanya
Paruhnya gemala tiada taranya

6. Berisi cerita atau pesan

Syair biasanya berisi tentang sebuah cerita atau kisah yang mengandung unsur mitos, sejarah, agama/filsafat, ataupun rekaan belaka. Syair juga bisa berisi petuah atau nasihat bijak.

Unsur-unsur dan Fungsi Syair

Unsur-unsur dalam syair terbagi menjadi dua yakni unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik :

Unsur Instrinsik

1. Tema: merupakan ide pokok yang ingin penyair sampaikan melalui syairnya kepada para pembaca.
2. Perasaan: sesuatu yang ingin penyair utarakan/ungkapan yang berupa ciri khasnya, cara pandang, karakter dan lain sebagainya.
3. Nada: suatu intonasi atau juga penekanan dalam isi syair yang dapat berupa mengejek, menasehati, bergurau, bergembira, mengkritik, bersedih kasihan serta sebagainya.
4. Amanat: merupakan suatu pesan atau nasehat yang ingin penyair sampaikan kepada tiap-tiap pembaca.

Unsur ekstrinsik

Latar belakang kehidupan penyairnya

Pendidikan penyair

Latar belakang budaya dan sosial

Adat atau juga kebiasaan masyarakat setempat

Fungsi Syair

- Berfungsi dalam kegiatan kesenian dan kebudayaan masyarakat.
- Syair dijadikan sebagai hiburan. Syair sering dilagukan dalam majlis-majlis tertentu. Selain itu, ia juga digunakan dalam adat perkahwinan.
- Syair juga dilagukan atau dinyanyikan sebagai mengiringi tarian-tarian tertentu.
- Kemerduan suara atau kelembutan nada syair berupaya mengusik perasaan dan seterusnya meninggalkan kesan yang mendalam.

- Syair juga digunakan untuk menyampaikan pengajaran melalui cerita dan lagu tersebut.

Mengidentifikasi Tujuan Puisi Rakyat (Pantun, Gurindam dan Syair)

Puisi rakyat bertujuan untuk menghibur pembaca, memberikan nasihat, mendidik anak, mengajak, melarang melakukan sesuatu, menggambarkan perenungan serta untuk memprotes ketidakadilan yang terjadi di masyarakat. Hal-hal yang disampaikan dalam puisi rakyat biasanya berupa: nasihat, sindiran, atau menghibur.

Perhatikan contoh pantun dan gurindam berikut!

Anak kecil bermain batu
Batu besar dilempar masuk sumur
Belajar jangan mengenal waktu
Juga jangan mengenal umur

Tujuan: nasihat untuk belajar tidak mengenal waktu dan umur

Duduk manis di bibir pantai
Lihat gadis, aduhai tiada dua
Masa muda kebanyakan santai
Sudah renta sulit tertawa

Tujuan: menyindir bila masa muda terlalu banyak santai ketika tua akan bersedih.

Sungguh cantik si burung gelatik
Bermain ke kebun ambil si buah duku
Sungguh menawan si gadis cantik
Sayang seribu sayang badannya berbau.

Tujuan: menghibur

Sebelum berbicara pikir dahulu
Agar tak melukai hati temanmu

Tujuan: nasihat untuk berhati-hati dalam berbicara

Kalau berbicara semaumu
Tentulah banyak orang yang membencimu

Tujuan: nasihat untuk berhati-hati dalam berbicara agar tidak dibenci orang.

1. Berkreasi dengan Puisi Rakyat

Nah, sekarang kalian akan berlatih membuat pantun. Ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam menulis pantun. Berikut langkah-langkah menulis pantun.

a. Menentukan tema

Tema merupakan gagasan pokok atau pokok pikiran yang diungkapkan dalam puisi (pantun). Tema ini biasanya memuat gagasan, perasaan, atau pesan yang akan disampaikan kepada pembaca atau pendengar puisi. Contoh tema: persahabatan, berbakti kepada orang tua, pendidikan, kepahlawanan, dll.

b. Menentukan pernyataan sesuai dengan tema.

Pernyataan adalah kalimat yang menjadi dasar menyusun larik/ baris dalam berpantun yang sesuai dengan tema.

Contoh

Tema: kepahlawanan

Pernyataan: Pahlawan menolong tanpa pandang bulu.

c. *Menentukan larik pantun*

Jika kita akan menulis pantun, kita harus memahami ciri pantun yakni: dua larik sampiran, dua larik isi, setiap larik/ baris terdiri atas 8 – 12 suku kata, dan berima silang (a-b-a-b)

Contoh

2.

Buah mangga buah mengkudu
Buah stroberi dalam keranjang
Pahlawan menolong tanpa pandang bulu
Kelak disukai dan dicintai banyak orang

giatan pembacaan pantun dengan cara yang sesuai dengan isi pantun sehingga seorang pendengar yang kurang paham menjadi paham. Musikalisasi pantun juga bisa mengolaborasikan pembacaan dan penggubahan syair dengan melibatkan beberapa unsur seni seperti irama, bunyi atau musik serta unsur gerak atau tari. Contoh musikalisasi pantun bisa kalian lihat dengan membuka link berikut.

<https://www.youtube.com/watch?v=FdjBcpoRSQI> : Musikalisasi pantun rajin belajar

<https://www.youtube.com/watch?v=inTuZRraaiA> : Musikalisasi pantun peduli lingkungan

Soal

1. Pergi ke pasar naik taksi
Jangan lupa menyapa sopirnya.
Mari kita belajar mengaji
Agar mendapatkan manfaatnya

Puisi tersebut berdasar ciri-cirinya termasuk....

- A. **Pantun** C. gurindam
B. Syair D. mantra

2. Jika hendak mengenal orang mulia
Lihatlah kelakuan dia

Berdasarkan ciri-cirinya puisi tersebut termasuk....

- A. pantun C. syair
B. **gurindam** D. mantra

3. Ikan nila dimakan berang-berang
Katak hijau melompat ke kiri
Jika berada di rantau orang

....

Kalimat yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah....

- A. Jangan lupa membawa uang
B. **Baik-baik membawa diri**
C. Lebih baik lupa diri

D. Harus pandai-pandai bergaul

4. Carilah olehmu sahabat

Yang boleh dijadikan obat.

Isi gurindam tersebut adalah...

- A. Carilah sahabat yang membawa kebaikan.
- B. Carilah sahabat yang membawakanmu obat.
- C. Carilah sahabat yang berdagang obat.
- D. Carilah sahabat yang punya took obat.

5. Setiap hari Budi rajin belajar karena ingin cita-citanya menjadi juara satu di kelas tercapai

Pantun yang tepat sesuai ilustrasi tersebut adalah....

- A. Buah papaya manis rasanya
Enak dimakan tiap hari
Kalau kamu rajin bekerja
Akan mendapat rejeki.
- B. Pagi-pagi beli es buah
Segar diminum saat panas
Jangan engkau sekolah
Jangan suka berbuat malas
- C. Makan manga sama teman
Teman pulang tinggal bijinya
Kalau kamu cari teman
Jangan yang kaya saja
- D. Pagi-pagi pergi ke pasar
Jangan lupa pergi dengan sadara
Kalau kamu rajin belajar
Pasti akan jadi juara